

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara yang kaya akan sumber daya alam dan manusia yang melimpah. Dari perspektif tersebut, Indonesia seharusnya dapat mengeksplorasi potensi sumber daya manusianya untuk pengelolaan sumber daya alam yang lebih efektif. Dengan demikian, hal ini dapat berkontribusi pada pengurangan angka pengangguran, mengingat terbatasnya lapangan pekerjaan dan tingginya jumlah pencari kerja.<sup>2</sup> Berdasarkan data dari BPS (Badan Pusat Statistik) tahun 2024, tingkat pengangguran tercatat sebesar 7,2 juta orang, angka ini menunjukkan penurunan sebesar 790.000 orang, atau sekitar 9,89% dibanding dengan tahun 2023. Tingkat pengangguran terbuka juga turun dari 5,45% pada 2023 menjadi 4,82% pada 2024. Hal ini merupakan salah satu tingkat pengangguran terendah sejak masa pra-pandemi.<sup>3</sup>

Untuk mencapai pertumbuhan ekonomi Indonesia di tengah ketidakpastian global, perlu dilakukan pemberdayaan yang efektif guna meningkatkan produksi usaha kecil. Sesuai dengan program yang telah dirancang oleh pemerintah, ditargetkan terdapat 5 juta wirausahawan baru

---

<sup>2</sup> Muhammad Iqbal Achdiyat, Maslichah, Irma Hidayati, "Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial, Pendidikan Kewirausahaan dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Minat Mahasiswa Berwirausaha", (*Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, Vol. 12, 2023), hal. 438

<sup>3</sup> Badan Pusat Statistik, "Tingkat pengangguran di Indonesia", Badan Pusat Statistik, <https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2024/05/06/2372/tingkat-pengangguran-terbuka--tpt--sebesar-4-82-persen-dan-rata-rata-upah-buruh-sebesar-3-04-juta-rupiah-per-bulan.html>, diakses pada 4 Desember 2024

hingga tahun 2025, dengan tujuan pengembangan sumber daya manusia yang bertujuan untuk kemajuan wirausaha nasional.<sup>4</sup>

Wijaya dan putra menyatakan bahwa, pertumbuhan ekonomi saat ini berlangsung dengan kecepatan yang sangat pesat, terutama dalam sektor bisnis. Pertumbuhan ekonomi yang semakin dinamis telah menimbulkan spekulasi di kalangan masyarakat bahwa usaha yang terus beroperasi adalah usaha yang mengalami kemajuan. Namun, meskipun keberhasilan ini patut diapresiasi, terdapat sejumlah kekurangan yang masih mengemuka, di mana banyak wirausahawan yang belum mengimplementasikan pencatatan akuntansi dalam bisnis yang mereka jalankan. Hal ini mungkin disebabkan oleh kurangnya pengetahuan akuntansi, terutama dalam hal pembukuan keuangan dan pencatatan, yang merupakan aspek krusial untuk keberlangsungan usaha. Minat untuk berwirausaha merupakan aspirasi yang sangat diidamkan oleh banyak individu; namun, hal tersebut tidaklah sederhana. Tentu saja, dibutuhkan keterampilan dan keahlian tertentu dalam diri seseorang. Setidaknya, mereka perlu memiliki jiwa kewirausahaan beserta pemahaman yang baik dalam bidang akuntansi. Setiap aktivitas bisnis tentunya tidak terlepas dari laporan keuangan, yang merupakan elemen krusial bagi keberlangsungan usaha. Hal ini menunjukkan betapa

---

<sup>4</sup> Sukirman, "Jiwa Kewirausahaan dan Nilai Kewirausahaan Meningkatkan Kemandirian Usaha Melalui Perilaku Kewirausahaan", (*Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 20.1, 2017), hal. 114

pentingnya pengelolaan informasi finansial dalam memastikan keberhasilan dan pertumbuhan.<sup>5</sup>

Sayiti dan saifudin menyatakan bahwa, Pencatatan akuntansi adalah preses penting dalam pengelolaan keuangan usaha, terdapat faktor mengapa pemilik usaha belum menerapkan pencatatan akuntansi yang memadai yaitu pemilik usaha menganggap akuntansi sebagai hal yang rumit dan menambah beban kerja, keterbatasan pemahaman tentang akuntansi menyebabkan pemilik usaha tidak tau cara mencatat transaksi dengan benar, dan ada anggapan bahwa menggunakan tenaga kerja ahli untuk akuntansi akan meningkatkan biaya operasional. Tanpa pencatatan yang baik, mereka kesulitan dalam pengelola keuangan dan mengajukan pinjaman ke bank, oleh karena itu, peningkatan kesadaran dan Pendidikan mengenai pencatatan akuntansi sangat diperlukan untuk mendukung keberhasilan usaha<sup>6</sup>. Susilowati, Febrianto, dan Huda menyatakan bahwa, pengalaman dan pelatihan yang memadai sangat penting untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam akuntansi. pengetahuan yang kuat dalam bidang ini dapat mempengaruhi cara mahasiswa pemilik usaha untuk menerapkan pencatatan akuntansi secara efektif.<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup> Julia Emas Putria Wijaya dan Cokorda Gede Bayu Putra, “Pengaruh Jiwa Kewirausahaan dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Mahasiswa UNHI Denpasar”, (*Hita Akuntansi dan Keuangan*, 2023), hal 437

<sup>6</sup> Rosita Vega Savitri, dan Saifudin, “Pencatatan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (studi pada UMKM MR. Pelangi Semarang), (*Jurnal Manajemen Bisnis dan Inovasi, Universitas Semarang, Vol.5.2,2018*)

<sup>7</sup> Lantip Susilowati, Hari Febrianto, dan Qomarul Huda, “Factors Of Influence Of Career Selection Of Accounting Students As Public Accountants In Sharia Accounting Department Faculty Of Islamic Economic And Business, State Islamic Institut Tulungagung”, (*Balance: Journal of Islamic Accounting, Vol.01.02, 2020*)

Juniariani dan wirakusuma menyatakan bahwa, apabila seorang wirausahawan memiliki pengetahuan akuntansi yang memadai, maka pengetahuan tersebut dapat digunakan untuk membuat keputusan yang tepat dalam usaha yang dijalankannya. Namun, pandangan berbeda diajukan oleh Roudah dan Pradnyadewi, yang menyatakan bahwa pengetahuan akuntansi tidak selalu berpengaruh pada penggunaan pencatatan akuntansi, terkhusus dalam konteks usaha yang berukuran kecil. Pemahaman mengenai akuntansi sangat penting bagi wirausahawan dalam memanfaatkan informasi akuntansi untuk pengambilan keputusan.

Wirausahawan dituntut untuk mengembangkan jiwa kewirausahaan yang baik; jiwa kewirausahaan ini mencerminkan kemandirian yang dapat direalisasikan melalui pendirian sebuah usaha yang dijalankan secara kreatif dan inovatif. Selain itu, jiwa kewirausahaan juga ditandai oleh sikap optimisme yang tinggi, yang memainkan peran krusial dalam pengambilan keputusan di dunia usaha. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Krisanti, terungkap bahwa jiwa kewirausahaan yang tinggi yang dimiliki oleh para wirausaha dapat memengaruhi pemanfaatan pencatatan akuntansi dalam proses pengambilan keputusan.<sup>8</sup>

Dalam era globalisasi dan kemajuan teknologi yang pesat, kemampuan untuk berwirausaha bukan hanya menjadi pilihan, tetapi juga suatu kebutuhan. Mahasiswa sebagai calon pemimpin masa depan

---

<sup>8</sup> Ni Made Rai Juniariani dan Made Gede Wirakusuma, "Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Jiwa Kewirausahaan pada Penggunaan Pencatatan Akuntansi dalam Pembuatan Keputusan Investasi", (*Jurnal Akuntansi*, Vol 1.2, 2016)

diharapkan mampu menciptakan lapangan kerja, bukan hanya mencari pekerjaan. Salah satu aspek penting dalam menjalankan usaha adalah kemampuan dalam pencatatan akuntansi. pengetahuan akuntansi yang memadai memungkinkan seorang wirausaha menjalankan usahanya dengan baik. Namun meskipun banyak mahasiswa yang memiliki usaha, tidak semua dari mereka menggunakan pencatatan akuntansi dengan tepat. Hal ini bisa saja dapat disebabkan oleh beberapa faktor, termasuk tingkat kewirausahaan yang dimiliki dan pengetahuan akuntansi yang dimiliki. Oleh karena itu, peneliti mengambil subjek penelitian pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

Berdasarkan latar belakang ini, saya tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai jiwa kewirausahaan, pengetahuan akuntansi, dan penggunaan informasi akuntansi dalam mengambil keputusan. Maka peneliti termotivasi untuk meneliti **“Pengaruh Jiwa Kewirausahaan Dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Penggunaan Pencatatan Akuntansi Pada Mahasiswa Pemilik Usaha Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berikut adalah kemungkinan masalah yang dapat muncul berdasarkan kesimpulan yang diambil dari deskripsi latar belakang tersebut:

1. Terdapat ketidakjelasan mengenai interaksi antara jiwa kewirausahaan dan pengetahuan akuntansi mempengaruhi penggunaan pencatatan akuntansi dalam pengambilan Keputusan.
2. Terdapat wirausahawan, pada mahasiswa pemilik usaha yang sudah memiliki jiwa kewirausahaan, namun ada yang belum menerapkan pencatatan akuntansi dengan baik.
3. Terdapat kendala yang dihadapi mahasiswa dalam memanfaatkan pencatatan akuntansi secara optimal, seperti kurangnya pengetahuan akuntansi dan anggapan bahwa akuntansi itu rumit.

## **C. Rumusan Masalah**

Pernyataan penelitian berikut dapat digunakan sebagai pengantar berdasarkan identifikasi masalah:

1. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara jiwa kewirausahaan dan pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan pencatatan akuntansi pada mahasiswa pemilik usaha di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung?
2. Apakah jiwa kewirausahaan berpengaruh terhadap penggunaan pencatatan akuntansi pada mahasiswa pemilik usaha di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung?

3. Apakah pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan pencatatan akuntansi pada mahasiswa pemilik usaha di Prodi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berikut tujuan penelitian yang harus dicapai oleh peneliti, sesuai dengan pengantar rumusan masalah di atas:

1. Untuk mengidentifikasi pengaruh signifikan antara jiwa kewirausahaan dan pengetahuan akuntansi dalam mempengaruhi penggunaan pencatatan akuntansi pada mahasiswa pemilik usaha di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung
2. Untuk menganalisis pengaruh jiwa kewirausahaan terhadap penggunaan pencatatan akuntansi pada mahasiswa pemilik usaha di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung
3. Untuk menganalisis pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap pencatatan akuntansi pada mahasiswa pemilik usaha di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

## **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat ke beberapa pihak, antara lain:

### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori mengenai jiwa kewirausahaan, pengetahuan akuntansi, dan penggunaan pencatatan akuntansi.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang ingin mengeksplorasi lebih lanjut mengenai hubungan antara kewirausahaan dan akuntansi.

### **2. Manfaat Praktis**

- a. Penelitian ini dapat membantu mahasiswa dalam memahami pentingnya penggunaan pencatatan akuntansi dalam pengambilan keputusan usaha.
- b. Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk merancang kurikulum yang lebih relevan dan aplikatif, serta memberikan pelatihan yang sesuai bagi mahasiswa.
- c. Hasil penelitian ini juga dapat memberikan wawasan bagi wirausahaawan muda mengenai pentingnya akuntansi dalam keberlangsungan usaha mereka, serta dapat mendorong mereka untuk menerapkan pencatatan akuntansi yang baik dan benar.

## **F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan**

### **1. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian ini mencakup pengaruh jiwa kewirausahaan dan pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan pencatatan akuntansi di kalangan mahasiswa pemilik usaha di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

#### **a. Subjek Penelitian**

Mahasiswa yang memiliki usaha di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

#### **b. Variable yang Diteliti**

Jiwa kewirausahaan, pengetahuan akuntansi, dan penggunaan pencatatan akuntansi.

#### **c. Metode Pengumpulan Data**

Melalui kuesioner dan wawancara untuk mendapatkan data yang relevan mengenai persepsi dan praktik mahasiswa terkait penggunaan pencatatan akuntansi dalam pengambilan keputusan usaha.

### **2. Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan penelitian ini meliputi:

#### **a. Sampel Terbatas**

Penelitian ini hanya dilakukan pada Mahasiswa yang memiliki usaha di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah

Tulungagung, sehingga hasilnya mungkin tidak dapat digeneralisasi untuk mahasiswa dari Fakultas lain.

b. Waktu dan Sumber Daya

Penelitian ini dibatasi oleh waktu dan sumber daya yang tersedia, yang dapat mempengaruhi kedelamaan analisis dan jumlah responden yang tersedia.

## G. Penegasan Istilah

Penegasan istilah berguna dalam memberikan gambaran mengenai arah dan tujuan yang dicapai dalam penelitian yang dilakukan. Penegasan istilah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Definisi Konseptual

a. Variable Independen

Variabel independent dalam penelitian ini yaitu:

1. Jiwa Kewirausahaan

Jiwa Kewirausahaan adalah Jiwa kreatif yang inovatif untuk mengembangkan ide-ide baru dengan memanfaatkan sumber daya yang ada dengan melibatkan kekuatan-kekuatan emosional.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> Tarmizi, Muhammad dan Elsy Junilia, "*Buku Ajar Kewirausahaan*", (Bandar Lampung,: UPPM Universitas Malahayati, 2023), hal. 20

## 2. Pengetahuan Akuntansi

Pengetahuan akuntansi adalah pemahaman dan keterampilan dalam prinsip-prinsip akuntansi yang diperlukan untuk mencatat, mengelola, dan melaporkan informasi keuangan.<sup>10</sup>

### a. Variabel Dependen

Variable dependen dalam penelitian ini adalah penggunaan pencatatan akuntansi. Penggunaan pencatatan akuntansi adalah proses sistematis untuk mengumpulkan, mencatat, dan mengklasifikasikan transaksi keuangan pada suatu entitas atau organisasi, yang bertujuan untuk menghasilkan informasi keuangan yang relevan dan dapat digunakan untuk pengambilan keputusan, perencanaan, dan pengendalian keuangan.<sup>11</sup>

### b. Definisi Operasional

Penelitian ini dapat diterjemahkan secara operasional merupakan penelitian yang menguji bagaimana jiwa kewirausahaan dan pengetahuan akuntansi dapat mempengaruhi penggunaan pencatatan akuntansi pada mahasiswa pemilik usaha di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

---

<sup>10</sup> Syaiful Bahri, “*Pengantar Akuntansi Berdasarkan SAK ETAP dan IFRS*”, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2020), hal. 1

<sup>11</sup> Agie Hanggara, “*Pengantar Akuntansi*”, (Surabaya: CV. Jakad Publishing Surabaya, 2019), hal.15-16

## **H. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan skripsi digambarkan kedalam enam bab. Setiap babnya terdapat sub bab berbagai macam rincian dari bab-bab tersebut. Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab satu ini membahas mengenai latar belakang permasalahan, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, penegasan istilah, sistematika pembahasan.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Pada bab dua ini diuraikan berbagai teori, konsep dan anggapan dasar tentang Jiwa Kewirausahaan, Pengetahuan Akuntansi, Informasi Akuntansi, penelitian terdahulu, kerangka konseptual, dan hipotesis penelitian.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab tiga membahas mengenai pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampling, dan sampel penelitian, sumber data, variable dan skala pengukurannya, teknik pengumpulan data dan instrument penelitian serta teknis analisis data.

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

Pada bab empat membahas mengenai hasil penelitian (yang berisi deskripsi data dan pengujian hipotesis) serta temuan penelitian.

## **BAB V PEMBAHASAN**

Pada bab lima ini membahas mengenai pembahasan hasil penelitian, yaitu berisi tentang hasil analisis dengan cara melakukan konfirmasi dan sintesis antara temuan penelitian dengan teori dan penelitian yang ada.

## **BAB VI PENUTUP**

Pada bab enam ini berisi kesimpulan dan saran dari hasil analisis data yang berkaitan dengan penelitian.